

ABSTRAKSI

Tujuan utama dan keinginan utama investor dalam melakukan investasi adalah meningkatkan keuntungan dan meminimalkan risiko. Oleh karena itu, investor sebelum melakukan investasi harus melihat informasi yang terkandung dalam laba sehingga dapat membuat keputusan yang terbaik. Informasi laba merupakan komponen dalam laporan keuangan yang bertujuan untuk menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi laba yang representatif dalam jangka panjang, meramalkan laba, serta menaksir risiko dalam investasi. Dimana hal ini disadari oleh manajemen, sehingga manajemen cenderung melakukan *disfunctional behaviour* (perilaku tidak semestinya) yaitu dengan melakukan perataan laba untuk menghindari berbagai konflik yang timbul antara manajemen dengan berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Praktik perataan laba (*income smoothing*) dikenal sebagai praktik yang logis dan rasional, akan tetapi apabila praktik perataan laba dilakukan dengan sengaja dan dibuat-buat dapat menyebabkan pengungkapan laba yang menyesatkan. Sehingga menyebabkan investor tidak memperoleh informasi akurat mengenai laba untuk mengevaluasi hasil dan risiko investasi yang dilakukan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan, *net profit margin* dan *leverage* keuangan perusahaan terhadap perataan laba (*income smoothing*) dan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *return* dan *risk* antara perusahaan perata laba dan bukan perata laba pada perusahaan sektor *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada tahun 2004 sampai dengan 2006. Pengelompokkan perusahaan sebagai perusahaan yang melakukan perataan laba dan perusahaan yang tidak melakukan perataan laba dengan menggunakan model Eckel. Sedangkan dalam melakukan analisis data, pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 15.0 for windows*.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan model Eckel, diketahui bahwa terdapat tindakan perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan sektor *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Hasil pengujian univariate dan multivariate menunjukkan ukuran perusahaan, *net profit margin* dan *leverage* keuangan perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perataan laba (*income smoothing*). Selain itu, berdasarkan hasil pengujian hipotesis kerja yang dilakukan menggunakan uji *Mann Whitney U-Test* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan *return* dan *risk* antara perusahaan perata laba dan perusahaan bukan perata laba dan berdasarkan pengujian multivariate secara serentak menunjukkan *return* dan risiko tidak berpengaruh terhadap perataan laba, akan tetapi berdasarkan pengujian multivariate secara terpisah menunjukkan risiko berpengaruh terhadap perataan laba.